

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa:

Preferensi orang tua dalam memilih guru privat BTQ merupakan proses pengambilan keputusan yang kompleks. Orang tua tidak hanya mempertimbangkan satu faktor tunggal, tetapi juga melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek yang meliputi kualifikasi dan pengalaman guru, metode pembelajaran, fleksibilitas waktu, biaya, serta rekomendasi sosial dari lingkungan terdekat. Proses ini menunjukkan bahwa keputusan orang tua bersifat rasional dan berorientasi pada upaya memberikan pendidikan agama terbaik bagi anak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi keluarga masing-masing.

Terkait metode pembelajaran BTQ, penelitian ini menemukan bahwa kebanyakan orang tua tidak memiliki pemahaman teknis yang mendalam terkait perbedaan metode BTQ. Tetapi dengan kondisi tersebut, bukan berarti metode pembelajaran dianggap tidak penting. Sebaliknya, orang tua menunjukkan tingkat kepercayaan tinggi kepada guru privat dalam menentukan metode yang paling sesuai bagi anak mereka. Penilaian orang tua terhadap metode pembelajaran lebih banyak didasarkan pada hasil nyata yang terlihat, seperti peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an, ketepatan makharijul huruf, serta kenyamanan dan antusiasme anak dalam

mengikuti proses belajar. Maka, metode pembelajaran tetap menjadi faktor penting, tetapi dievaluasi secara tidak langsung melalui capaian belajar anak, bukan melalui pemahaman konseptual orang tua terhadap metode tersebut.

Lalu, kualifikasi dan pengalaman guru privat BTQ menjadi faktor dasar yang membentuk kepercayaan orang tua. Latar belakang pendidikan keagamaan, pengalaman mengajar, serta reputasi guru di lingkungan masyarakat dipandang sebagai indikator profesionalisme dan kompetensi pedagogis. Orang tua cenderung memprioritaskan guru yang dinilai mampu membimbing anak secara sabar, konsisten, serta adaptif terhadap kemampuan anak, karena aspek ini berpengaruh langsung terhadap keberhasilan pembelajaran BTQ secara berkelanjutan.

Selain itu, fleksibilitas waktu juga merupakan salah satu preferensi yang paling dominan dalam pemilihan guru privat BTQ. Kesibukan orang tua dan aktivitas anak yang beragam mendorong kebutuhan akan jadwal belajar yang dapat disesuaikan dengan rutinitas keluarga. Fleksibilitas ini menjadi keunggulan utama pembelajaran privat dibandingkan pembelajaran BTQ konvensional di lembaga formal atau TPQ, sehingga memudahkan orang tua dalam mengintegrasikan pendidikan agama ke dalam kehidupan sehari-hari anak.

Rekomendasi sosial turut memiliki peran signifikan dalam membentuk keputusan orang tua. Seluruh informan dalam penelitian ini

memperoleh informasi mengenai guru privat BTQ melalui jaringan sosial terdekat, seperti keluarga, tetangga, teman, maupun tokoh masyarakat. Rekomendasi tersebut berfungsi sebagai mekanisme validasi sosial yang memberikan rasa aman dan kepercayaan, terutama karena pembelajaran BTQ bersifat personal dan menyangkut nilai-nilai keagamaan yang sensitive. Dominasi rekomendasi offline ini menunjukkan bahwa dalam konteks pendidikan agama, kepercayaan interpersonal masih menjadi sumber informasi yang paling berpengaruh dibandingkan media digital.

Kemudian, pembelajaran privat BTQ dinilai efektif dalam meningkatkan kelancaran bacaan, ketepatan *makharijul huruf*, dan tajwid, serta memperkuat pemahaman dan penghayatan anak terhadap Al-Qur'an. Selain itu, orang tua juga mengamati perubahan sikap belajar yang lebih positif, meningkatnya motivasi dan kemandirian anak, serta dampak lanjutan berupa peningkatan kualitas ibadah dan pembentukan karakter keagamaan. Persepsi positif ini memperkuat keyakinan orang tua bahwa keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari peran guru privat yang sabar, fokus, dan mampu memberikan pembelajaran secara personal, sehingga keputusan memilih guru privat BTQ dipandang sebagai investasi yang tepat dan layak untuk dilanjutkan.

B. Saran

1. Bagi guru privat BTQ

Guru privat BTQ diharapkan dapat terus meningkatkan profesionalisme dengan menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an, memperdalam penguasaan

metode pembelajaran, serta menyesuaikan pendekatan mengajar dengan karakter dan kemampuan masing-masing anak. Selain itu, guru perlu membangun komunikasi yang baik dengan orang tua mengenai perkembangan belajar anak, sehingga kepercayaan yang telah diberikan orang tua dapat terus terjaga dan diperkuat melalui hasil pembelajaran yang nyata.

2. Bagi orang tua

Orang tua disarankan untuk tetap aktif memantau perkembangan belajar anak meskipun telah menyerahkan aspek teknis metode pembelajaran kepada guru privat. Keterlibatan orang tua melalui pengawasan, pemberian motivasi, dan juga penciptaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah akan sangat membantu keberhasilan pembelajaran BTQ. Orang tua juga diharapkan dapat lebih terbuka untuk berdiskusi dengan guru terkait tujuan dan target pembelajaran yang ingin dicapai.

3. Bagi lembaga pendidikan BTQ

Lembaga pendidikan BTQ dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam merancang layanan pembelajaran yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penyusunan standar kualitas guru, transparansi metode pembelajaran, serta penguatan jejaring sosial berbasis kepercayaan masyarakat dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan mutu layanan BTQ.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji preferensi orang tua dalam konteks yang lebih luas, baik dari segi wilayah, latar belakang sosial ekonomi, maupun perbandingan antara pembelajaran privat dan pembelajaran BTQ berbasis lembaga. Selain itu, penelitian kuantitatif atau metode campuran dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana setiap faktor preferensi mempengaruhi keputusan orang tua secara statistik.